

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat MIN 4 Banjar**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Banjar dulunya diberi nama MIN Sungai Lulut. Setelah keluarnya keputusan Menteri Agama Republik Indonesia, Lukman Hakim Saifuddin di Jakarta Nomor 671 Tahun 2016 tentang perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Kalimantan Selatan yang ditetapkan pada tanggal 17 November tahun 2016 sehingga MIN 4 Banjar yang sebelumnya diberi nama MIN Sungai Lulut telah resmi berubah nama menjadi MIN 4 Banjar.

MIN 4 Banjar sebelum dinegerikan dulunya merupakan Madrasah Swasta yang berdiri sejak tahun 1947, tepatnya pada tanggal 10 November 1947 yang dikelola oleh sejumlah tokoh masyarakat setempat dengan ketua K.H.Masykur. Madrasah ini telah berdiri sejak lama dan telah menghasilkan banyak alumni dengan menggunakan fasilitas, sarana dan prasarana yang terus berkembang sampai sekarang.

Demi mengembangkan dunia pendidikan di Madrasah ini, maka pada tanggal 17 Zhulhijjah 1417 H. atau 25 Maret 1997 berdasarkan SK Kemenag RI Nomor 107 Tahun 1997, tanggal 17 Maret 1997 berubah status menjadi Madrasah Negeri. Sejak terjadinya perubahan status tersebut, maka perkembangan proses pembelajaran di Madrasah ini semakin mengalami kemajuan. Hal ini juga

dibuktikan dengan jumlah siswa yang masuk terus mengalami peningkatan hingga saat ini. Sebelum menjadi Madrasah Negeri dulunya setiap tahun siswa yang masuk rata-rata hanya 3 lokal saja, itupun terkadang kurang mencukupi sebuah kelas yang ideal, namun dalam 9 tahun terakhir ini jumlah penerimaan siswa baru harus melalui seleksi sistem gugur. Bahkan pernah ada 3 lokal yang berjalan selama 3 tahun untuk masuk jam siang, dikarenakan jumlah ruang kelas yang tidak mencukupi dan karena keadaan masyarakat yang sangat antusias untuk menyekolahkan anak mereka ke Madrasah ini. sehubungan dengan hal itu pihak pengelola Madrasah bertekad dan berkeinginan sekali untuk menambah sarana/ruang belajar baru, agar proses belajar mengajar di Madrasah ini lebih efektif, efisien dan berjalan lancar serta dapat memenuhi tuntutan masyarakat. Namun sayangnya lahan bangunan Madrasah ini sangat terbatas sehingga tidak bisa menambah banyak bangunan, ruang kelas dan fasilitas lainnya.

Daftar nama kepala madrasah yang menjabat di MIN 4 banjar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Daftar Nama Kepala MIN 4 Banjar

No	Nama Kepala Madrasah	Periode
1	K.H.Masykur	1947-1964
2	K.H.Said	1964-1965
3	K.H.Masykur	1965-1967
4	Anang Mansyah	1967-1984
5	H.Muhammad Basruddin	1984-2004
6	Dardiansyah, S.Ag	2004-2010
7	Drs. Junaidi	2010-2013
8	Haderi, S.Pd.I	2013-2015
9	Dardiansyah,S.Ag	2015-2017
10	Hj.Masjaitun, S.Pd.I. MM	2017-sekarang

## 2. Identitas MIN 4 Banjar

- a. Nama Madrasah : MIN 4 Banjar
- b. Alamat Madrasah
  - 1) Jalan : Jl. Masjid Al-Kautsar No. 221 RT. 04
  - 2) Kelurahan : Sungai Lulut
  - 3) Kecamatan : Sungai Tabuk
  - 4) Kabupaten : Banjar
  - 5) Provinsi : Kalimantan Selatan
  - 6) No. Telp : (0511) 3270065
  - 7) Kode Pos : 70653
  - 8) Email : [sungailulutminbanjar@gmail.com](mailto:sungailulutminbanjar@gmail.com)
- c. Nama Badan Pembina : Kementrian Agama Kabupaten Banjar
- d. Status Madrasah : Negeri
- e. SK Akreditasi : Nilai A
  - 1) Nomor : 058/BAP-SM/PROP-15/LL/XII/2013
  - 2) Tanggal : 26 Desember 2013
- f. NSM : 111630304018
- g. NPSN : 30305090
- h. Tahun Berdiri : 10 November 1947
- i. Nama Pendiri Madrasah : K.H. Masykur
- j. Nama Kepala Madrasah : Hj. Masjaitun, S.Pd.I,MM
- k. SK Kepala Madrasah :
  - 1) Nomor : 71/Kw.17.1-2/Kp.07.6/2/2017

2) Tanggal : 10 Februari 2017

### **3. Visi dan Misi MIN 4 Banjar**

#### a. VISI MIN 4 Banjar

“Terwujudnya Peserta Didik Yang Berimtaq, Berakhlak Mulia Dan Menguasai Iptek”.

#### b. MISI MIN 4 Banjar

- 1) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan Standar Pendidikan Nasional.
- 2) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi dibidang imtaq dan iptex.
- 3) Membentuk sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berkepribadian islami.
- 4) Menanamkan rasa kebersamaan, kesetiakawanan, dan kekeluargaan.
- 5) Mengembangkan fasilitas (sarana prasarana) pendidikan.
- 6) Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen madrasah.
- 7) Mengembangkan standar pembiayaan.
- 8) Mengembangkan standar penilaian pendidikan.

### **4. Keadaan Guru, Karyawan dan Staf TU di MIN 4 Banjar**

Jumlah guru, karyawan dan staf TU di MIN 4 Banjar pada tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 37 orang, dengan 31 orang tenaga pengajar, 5 orang karyawan, dan 1 orang tenaga administrasi (TU), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Daftar Nama Guru, Karyawan, dan Staf TU di MIN 4 Banjar

No	Nama/ NIP	Gol	L/P	Jabatan	PNS/ Non PNS	Pend. Terakhir
1	Hj. Masjaitun, S. Pd. I, MM/ 196709082005012002	III/c	P	Kepala Madrasah	PNS	S.2
2	Gejali, S. Pd. I/ 197008181997031004	IV/a	L	Guru Tetap	PNS	S.1
3	Hj. Haristina Harisyah, S. Pd		P	Guru Tetap	PNS	S.1
4	Irfah Maulida, S. Pd. I	III/a	P	Guru Tetap	PNS	S.1
5	Hj. Darhana, S. Pd. I/ 197305041998032003	III/d	P	Guru Tetap	PNS	S.1
6	Ruyani, S. Pd. I/ 197005052001121002	III/d	P	Guru Tetap/ Operator	PNS	S.1
7	Dailami, S. Ag/ 197311142005011003	III/b	L	Guru Tetap	PNS	S.1
8	Kamarudin, S. Pd. I/ 196910202009011003	III/a	L	Guru Tetap	PNS	S.1
9	Anang Armani, S. Pd. I	-	L	GTT	GTT	S.1
10	Nurhadi Ali, S. Pd. I	-	L	GTT	GTT	S.1
11	Masriani, S. Ag	-	L	GTT	GTT	S.1
12	Husnul Khatimah, S. Pd. I/ 197901032005012007	III/b	P	Guru Tetap	PNS	S.1
13	Wahidah, S. Pd. I	-	P	GTT	GTT	S.1
14	Dahlia, S. Pd. I/ 196902022014112001	II/a	P	Guru Tetap	PNS	S.1
15	Nor Hikmah, S. Pd. I/ 197410012005012007	III/b	P	Guru Tetap	PNS	S.1
16	Siti Maimunah, S. Pd. I		P	Guru Tetap	PNS	S.1
17	Endang Farty Naningdiah, S. Ag	-	P	GTT	GTT	S.1
18	Hairiah, S. Pd. I/ 197511012014112002	III/a	P	Guru Tetap	PNS	S.1
19	Maisyarah, S. Pd. I/ 197404062007102004	III/c	P	Guru Tetap	PNS	S.1
20	Lisna, S. Pd	-	P	GTT	GTT	S.1
21	Ahmad Husaini, S. Pd. I/ 197906252005011007	III/c	L	Guru Tetap	PNS	S.1
22	Hj. Maria Ulfah, S. Ag/ 197307102005012006	III/c	P	Guru Tetap	PNS	S.1

No	Nama/ NIP	Gol	L/P	Jabatan	PNS/ Non PNS	Pend. Terakhir
23	Muhammad Nasir, S. Pd/ 198611012011011007	III/b	L	Guru Tetap/ Bag. Sarana	PNS	S.1
24	Marhamah, S. Pd. I/ 198003122005012211	III/b	P	Guru Tetap	PNS	S.1
25	Muhdar. S. Ag/ 197306022005011003	III/c	L	Guru Tetap	PNS	S.1
26	Riri Wahyuni, S. Hi/ 198204122009012008	III/b	P	Guru Tetap	PNS	S.1
27	Rina Lisnawati, S.Pd/ 198010192007102004	III/a	P	Guru Tetap	PNS	S.1
28	Mira Shalehah, S. Pd	-	P	GTT	GTT	S.1
29	Syamsiariaty, S. Pd. I/ 196905132014112001	III/a	P	Guru Tetap	PNS	S.1
30	Puspa Indah Widya Puteri, S. Pd. I	III/a	P	Guru Tetap	PNS	S.1
31	Hoiril Bariah, S. H. I	III/a	P	Guru Tetap	PNS	S.1
32	Eko Suriyanto		L	Tata Usaha		
33	Masridah	-	P	Petugas Perpustakaan	PTT	MAN
34	Murdiah	-	P	Pesuruh	PTT	MAN
35	Saukani	-	L	Jaga Malam/ Satpam	PTT	MAN
36	Fajriah	-	P	Cleaning Service	PTT	MAN
37	Syahrudin	-	L	Petugas Kebersihan Sampah	PTT	MAN

Sumber: Hasil Dokumen Tata Usaha MIN 4 Banjar Tahun 2021/2022

Nama-nama guru wali kelas di MIN 4 Banjar pada tahun 2021/2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Daftar Nama-nama Wali Kelas MIN 4 Banjar

No	Nama Guru	Kelas
1	Endang Farty Naningdiah, S. Ag	1 A
2	Hairiah, S. Pd. I	1 B

No	Nama Guru	Kelas
3	Maisyarah, S. Pd. I	1 C
4	Lisna, S. Pd.	1 D
5	Wahidah, S. Pd. I	2 A
6	Dahlia, S. Pd. I	2 B
7	Norhikmah, S. Pd. I	2 C
8	Siti Maimunah, S. Pd. I	2 D
9	Masriani, S. Pd. I	3 A
10	Riri Wahyuni, S. Pd. I	3 B
11	Husnul Khatimah, S. Pd. I	3 C
12	Anang Armani, S. Pd. I	4 A
13	Kamarudin, S. Pd. I	4 B
14	Nurhadi Ali, S. Pd. I	4 C
15	Hj. Darhana, S. Pd. I	5 A
16	Ruyani, S. Pd. I	5 B
17	Dailami, S. Pd. I	5 C
18	Kamarudin, S. Pd. I	5 D
19	Gejali, S. Pd. I	6 A
20	Hj. Haristina Harisyah, S. Pd.	6 B
21	Irfa Maulidah, S. Pd. I	6 C

Sumber: Hasil Dokumen Tata Usaha MIN 4 Banjar Tahun 2021/2022

## 5. Keadaan Siswa di MIN 4 Banjar

MIN 4 Banjar pada tahun ajaran 2021/2022 memiliki siswa/i yang berjumlah 605 orang, yang terbagi menjadi 21 kelas dengan 287 siswa laki-laki dan 318 siswa perempuan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Jumlah siswa/i MIN 4 Banjar Tahun Ajaran 2021/2022

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	1 A	14	16	30
2	1 B	13	16	29
3	1 C	12	17	29
4.	1 D	11	19	30
Jumlah Siswa Kelas 1				118
5	2 A	9	21	30
6	2 B	10	20	30
7	2 C	16	14	30
8	2 D	11	19	30
Jumlah Siswa kelas 2				120
9	3 A	19	13	32
10	3 B	15	15	30

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
11	3 C	19	12	31
Jumlah siswa kelas 3				93
12	4 A	16	15	31
13	4 B	17	13	30
14	4 C	18	12	30
Jumlah siswa kelas 4				91
15	5 A	11	12	23
16	5 B	11	12	23
17	5 C	14	11	25
18	5 D	9	15	24
Jumlah siswa kelas 5				95
19	6 A	13	18	31
20	6 B	19	10	29
21	6 C	10	18	28
Jumlah siswa kelas 6				88
Jumlah seluruh siswa		287	318	605

*Sumber: Hasil Dokumen Tata Usaha MIN 4 Banjar Tahun 2021/2022*

## 6. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 4 Banjar

MIN 4 Banjar memiliki tanah yang sudah bersertifikat dan milik sendiri, dengan bangunan semi permanen dan terdiri dari 2 tingkat yang terhubung dengan tangga berbahan kayu dilengkapi dengan pagar. Lantainya keramik dengan dinding yang cantik dihiasi dengan lukisan-lukisan bertema alam dengan poster-poster yang terdapat pengajaran didalamnya. Pada lantai teras atas dikelilingi dengan pagar kayu, sedangkan pada lantai bawah di kelilingi dengan tanaman bunga. Lapangan cukup luas dan sudah di lapisi dengan semen. Pada bagian depan sekolah juga terdapat halaman untuk parkir guru dan siswa, sekolah ini juga sudah dibatasi dengan pagar besi. Pada setiap kelas terdapat bak sampah dan juga tempat cuci tangan karena masih dalam situasi covid.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, terdapat beberapa sarana dan prasarana yang ada di MIN 4 Banjar tahun ajaran 2021/2022, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana MIN 4 Banjar

No	Sarana dan Prasarana	Keterangan
1	Ruang Kepala Madrasah	Ada
2	Ruang Wakamad	Ada
3	Ruang Guru	Ada
4	Ruang Tata Usaha	Ada
5	Ruang Kelas	Ada
6	Ruang UKS	Ada
7	Ruang Koperasi	Ada
8	Ruang Tamu	Ada
9	Ruang Keamanan	Ada
10	Perpustakaan	Ada
11	Lab Bahasa	
12	Mushalla	Ada
13	Koperasi	Ada
14	WC Guru	Ada
15	WC Siswa	Ada
16	Lapangan	Ada
17	Tiang Bendera	Ada
18	Majalah dinding	Ada
19	Tempat Parkir Guru dan Siswa	Ada

*Sumber: Hasil Dokumen Tata Usaha MIN 4 Banjar Tahun 2021/2022*

Fasilitas yang ada pada ruang kelas yaitu meja dan kursi guru, meja dan kursi siswa, papan tulis, spidol, penghapus, LCD, speaker, mikrofon, lemari, kipas angin, rak sepatu, alat kebersihan, taplak meja guru, absensi siswa, jadwal pelajaran, vas bunga, jam dinding, kalender, poster-poster, piala-piala, hiasan dinding, dan hasil karya dari setiap kelas.

## **7. Keadaan Ruangan MIN 4 Banjar**

MIN 4 Banjar memiliki 14 ruangan dengan keadaan ruangan yang baik secara keseluruhan, dan hanya lab bahasa yang dalam keadaan rusak. Namun ada

beberapa ruangan yang digabung untuk dijadikan ruang tamu dan beberapa ruangan yang dianggap perlu dan penting. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Keadaan Ruangan di MIN 4 Banjar

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi
1	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
2	Ruang Wakamad	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Ruang Kelas	21	Baik
6	Ruang Tamu	1	Baik
7	Ruang Perpustakaan	1	Baik
8	Ruang UKS	1	Baik
9	Ruang Koperasi	1	Baik
10	Ruang Lab. Bahasa	1	Rusak
11	Kantin	1	Baik
12	Parkir Guru dan Siswa	1	Baik
13	WC Guru	2	Baik
14	Ruang Keamanan	1	Baik

Sumber: Hasil Dokumen Tata Usaha MIN 4 Banjar Tahun 2021/2022

## B. Hasil Penelitian

### 1. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V dengan Menggunakan Strategi *Peer Lesson* Mata Pelajaran Akidah Akhlak MIN 4 Banjar

Hasil penelitian mengenai kemampuan berpikir kritis siswa kelas V dengan menggunakan strategi *Peer Lesson* pada mata pelajaran Akidah Akhlak MIN 4 Banjar pada tahun ajaran 2021/2022 adalah dengan melakukan perhitungan nilai rata-rata hasil *pretest* dan *posttest*. Namun sebelum itu, peneliti akan menyajikan pelaksanaan pembelajaran, deskripsi kegiatan pembelajaran, dan deskripsi hasil kemampuan awal (*pretest*) serta deskripsi hasil kemampuan akhir (*posttest*) siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### **a. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol**

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini terhitung dari tanggal 12 Mei sampai 25 Mei 2022. Dalam penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru. Adapun materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah materi tentang Indahya Berakhlak Terpuji (Disiplin dan Mandiri), mata pelajaran Akidah Akhlak di Kelas V A dan V B. Masing-masing kelas diberikan perlakuan yang berbeda sebagaimana yang telah diterangkan pada metode penelitian.

Gambaran rinci mengenai pelaksanaan perlakuan di kelas eksperimen dan kelas kontrol akan dijelaskan sebagai berikut.

#### **1) Pelaksanan Pembelajaran di Kelas Eksperimen**

Persiapan yang diperlukan untuk pembelajaran di kelas eksperimen lebih kompleks dibandingkan dengan pembelajaran di kelas kontrol. Sebelum melaksanakan pembelajaran, peneliti sekaligus yang bertindak sebagai guru terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas V A. Persiapan materi, metode, strategi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan strategi *Peer Lesson*, dan menyiapkan soal *pretest* dan *posttest*.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen ini berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan. Yaitu pertemuan pertama untuk tes kemampuan awal siswa (*pretest*), pertemuan kedua untuk penyampaian materi Indahya berakhlak terpuji (disiplin dan mandiri) pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan strategi *Peer*

*Lesson*, dan pertemuan ketiga untuk tes kemampuan akhir siswa (*posttest*). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Materi
1	Kamis/12 Mei 2022	1-2	Pelaksanaan <i>Pretest</i>
2	Sabtu/14 Mei 2022	1-2	Pembelajaran dengan Materi Indahnya Berakhlak Terpuji (Disiplin dan Mandiri)
3	Rabu/25 Mei 2022	1-2	Pelaksanaan <i>Posttest</i>

Penelitian ini juga menggunakan data penunjang berupa hasil observasi aktivitas siswa kelas eksperimen pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk melihat kemampuan berpikir kritis siswa pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Peer Lesson* pada pelajaran Akidah Akhlak, materi Indahnya Berakhlak Terpuji (Disiplin dan Mandiri).

## 2) Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pembelajaran di kelas kontrol sama halnya dengan kelas eksperimen yaitu berlangsung selama 3 kali pertemuan hanya saja kelas kontrol menggunakan pendekatan konvensional. Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas V C. Peneliti sekaligus guru mempersiapkan materi, metode, strategi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan tanpa menerapkan strategi *Peer Lesson*, yaitu hanya menggunakan pendekatan konvensional metode ceramah, tanya jawab dan diskusi, dan menyiapkan soal *pretest* dan *posttest*.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen ini berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan. Yaitu pertemuan pertama untuk tes kemampuan awal siswa

(*pretest*), pertemuan kedua untuk penyampaian materi indahny berakhlak terpuji (disiplin dan mandiri) dengan menggunakan pendekatan konvensional, dan pertemuan ketiga untuk tes kemampuan akhir siswa (*posttest*). Keterangan lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Materi
1	Kamis/ 12 Mei 2022	4-5	Pelaksanaan <i>Pretest</i>
2	Sabtu/ 14 Mei 2022	3-4	Pembelajaran dengan Materi Indahny Berakhlak Terpuji (Disiplin dan Mandiri)
3	Rabu/ 25 Mei 2022	4-5	Pelaksanaan <i>Posttest</i>

Penelitian ini juga menggunakan data penunjang berupa hasil observasi aktivitas siswa kelas kontrol pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk melihat kemampuan berpikir kritis siswa pada saat proses pembelajaran dengan tanpa menggunakan strategi *Peer Lesson*, hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi pada pelajaran Akidah Akhlak, materi Indahny Berakhlak Terpuji (Disiplin dan Mandiri).

#### **b. Deskripsi Kegiatan di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Data untuk mengetahui bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas V A sebagai kelas eksperimen dan Kelas V C sebagai kelas kontrol.

##### **1) Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dengan Menggunakan Strategi *Peer Lesson***

Peneliti yang bertindak sebagai guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat, materi indahny berakhlak terpuji (disiplin dan

mandiri) pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang dibuat menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran. Pertama-tama guru membagi siswa menjadi 5 kelompok sesuai dengan topik materi yang akan dipelajari, setiap kelompok diberi tugas mempelajari satu topik materi, lalu mengajarkannya kepada kelompok yang lainnya, guru meminta setiap kelompok untuk menyiapkan strategi yang akan digunakan dalam menyampaikan materi, guru memberikan saran untuk menggunakan alat bantu, melibatkan siswa lain, dan menggunakan contoh-contoh yang relevan, guru memberikan waktu yang cukup untuk persiapan, kemudian setiap kelompok menyampaikan materi sesuai topik yang diberikan, pada saat kelompok pameri menyampaikan materi kelompok yang lainnya akan menyimak dan menyiapkan pertanyaan untuk kelompok penyaji materi. Dalam penerapan strategi ini semua tanggung jawab penyampaian materi pembelajaran diberikan kepada seluruh anggota kelas dan guru hanya bertindak sebagai penguat dan memperbaiki penjelasan yang kurang tepat pada saat proses pembelajaran. Setelah semua materi disampaikan selanjutnya guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi dengan tujuan untuk melihat sejauh mana siswa memahami dan mengingat materi yang diajarkan oleh teman sekelasnya. Setelah selesai sesi tanya jawab dengan siswa guru meminta salah satu perwakilan anggota kelas untuk memberikan kesimpulan dari materi yang dipelajari.

## **2) Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol tanpa Menggunakan Strategi *Peer Lesson***

Peneliti yang bertindak sebagai guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat, materi indahny berakhlak terpuji (disiplin dan

mandiri) pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang dibuat menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran. Pada awal pembelajaran siswa diminta untuk mengamati gambar yang ada di buku pelajaran, kemudian guru memberikan pertanyaan terkait materi yang akan diajarkan, selanjutnya siswa mengamati dan mendengarkan penjelasan guru tentang indahnya berakhlak terpuji (disiplin dan mandiri), guru mengajak siswa untuk berdiskusi dan tanya jawab mengenai materi yang telah diajarkan, setelah selesai berdiskusi siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami, setelah semua siswa dianggap telah menguasai dan memahami materi selanjutnya siswa diminta untuk mengulang materi yang diajarkan satu persatu untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat mengingat dan memahami materi yang telah diajarkan. Yang terakhir guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan dan memberikan penguatan.

### **c. Deskripsi Kemampuan Awal (*Pretest*) Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Data untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas V A dan kelas V C adalah nilai hasil tes kemampuan awal (*pretest*) masing-masing siswa yang dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2022. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes kemampuan awal dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.9 Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti *Pretest*

Kelas	Tes Awal ( <i>Pretest</i> )
Eksperimen	23 orang
Kontrol	25 orang
Jumlah	48 orang

### 1) Hasil Tes Kemampuan Awal (*Pretest*) Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data hasil tes kemampuan awal (*pretest*) siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

#### a) Hasil Tes Kemampuan Awal (*Pretest*) Kelas Eksperimen

Berdasarkan nilai *pretest* di kelas eksperimen secara ringkas disajikan pada tabel distribusi berikut:

Tabel 4.10 Persentase Kualifikasi Nilai *Pretest* di Kelas Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	F	%
$80,00 < ST \leq 100,00$	Sangat Tinggi	0	0%
$60,00 < T \leq 80,00$	Tinggi	5	21,73%
$40,00 < S \leq 60,00$	Sedang	7	30,43%
$20,00 < R \leq 40,00$	Rendah	9	39,13%
$0,00 < SR \leq 20,00$	Sangat Rendah	2	8,69%
	Jumlah	23	100%

Berdasarkan tabel di atas, dari jumlah 23 siswa diperoleh nilai tes kemampuan awal (*pretest*) siswa kelas eksperimen. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, yaitu siswa yang mendapatkan nilai tinggi ada 5 orang dengan persentase 21,73%, nilai sedang 7 orang persentase 30,43%, nilai rendah 9 orang persentase 39,13%, dan nilai sangat rendah 2 orang persentase 8,69%. Jadi nilai yang paling banyak diperoleh siswa dengan kualifikasi rendah antara 20,00 sampai sama dengan 40,00 sebanyak 9 orang dengan persentase 39,13%.

#### b) Hasil Tes Kemampuan Awal (*Pretest*) Kelas Kontrol

Berdasarkan nilai *pretest* di kelas kontrol secara ringkas disajikan pada tabel distribusi berikut:

Tabel 4.11 Persentase Kualifikasi Nilai *Pretest* di Kelas Kontrol

Nilai	Kualifikasi	F	%
$80,00 < ST \leq 100,00$	Sangat Tinggi	0	0%
$60,00 < T \leq 80,00$	Tinggi	4	16%
$40,00 < S \leq 60,00$	Sedang	13	52%
$20,00 < R \leq 40,00$	Rendah	8	32%
$0,00 < SR \leq 20,00$	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah	25	100%

Berdasarkan tabel di atas, dari jumlah 25 orang siswa diperoleh nilai tes kemampuan awal (*pretest*) siswa kelas kontrol. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, yaitu siswa yang mendapatkan nilai tinggi ada 4 orang dengan persentase 16%, nilai sedang 13 orang persentase 52%, dan nilai rendah 8 orang persentase 32%. Jadi nilai yang paling banyak diperoleh siswa dengan kualifikasi sedang antara 40,00 sampai sama dengan 60,00 sebanyak 13 orang dengan persentase 52%.

#### **d. Deskripsi Kemampuan Akhir (*Posttest*) Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Data untuk mengetahui kemampuan akhir siswa kelas V A dan kelas V C adalah nilai hasil tes kemampuan akhir (*posttest*) masing-masing siswa yang dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2022. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes kemampuan akhir dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.12 Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti *Posttest*

Kelas	Tes Akhir ( <i>Posttest</i> )
Eksperimen	23 orang
Kontrol	25 orang
Jumlah	48 orang

#### **1) Hasil Tes Kemampuan Akhir (*Posttest*) Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Berikut ini adalah data hasil tes kemampuan akhir (*pretest*) siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

a) Hasil Tes Kemampuan Akhir (*Posttest*) Kelas Eksperimen

Berdasarkan nilai *posttest* di kelas eksperimen secara ringkas disajikan pada tabel distribusi berikut:

Tabel 4.13 Persentase Kualifikasi Nilai *Posttest* di Kelas Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	F	%
$80,00 < ST \leq 100,00$	Sangat Tinggi	6	26,08%
$60,00 < T \leq 80,00$	Tinggi	12	52,17%
$40,00 < S \leq 60,00$	Sedang	4	17,39%
$20,00 < R \leq 40,00$	Rendah	1	4,34%
$0,00 < SR \leq 20,00$	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah	23	100%

Berdasarkan tabel di atas, dari jumlah 23 siswa diperoleh nilai tes kemampuan akhir (*posttest*) siswa kelas eksperimen. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, yaitu siswa yang mendapatkan nilai sangat tinggi ada 6 orang dengan persentase 26,08%, nilai tinggi 12 orang dengan persentase 52,17%, nilai sedang 4 orang persentase 17,39%, dan nilai rendah 1 orang persentase 4,34%. Jadi nilai yang paling banyak diperoleh siswa dengan kualifikasi tinggi antara 60,00 sampai sama dengan 80,00 sebanyak 12 orang dengan persentase 52,17%.

b) Hasil Tes Kemampuan Akhir (*Posttest*) Kelas Kontrol

Berdasarkan nilai *posttest* di kelas kontrol secara ringkas disajikan pada tabel distribusi berikut:

Tabel 4.14 Persentase Kualifikasi Nilai *Posttest* di Kelas Kontrol

Nilai	Kualifikasi	F	%
$80,00 < ST \leq 100,00$	Sangat Tinggi	0	0%
$60,00 < T \leq 80,00$	Tinggi	17	68%
$40,00 < S \leq 60,00$	Sedang	8	32%
$20,00 < R \leq 40,00$	Rendah	0	0%
$0,00 < SR \leq 20,00$	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah	25	100%

Berdasarkan tabel di atas, dari jumlah 25 orang siswa diperoleh nilai tes kemampuan akhir (*posttest*) siswa kelas kontrol. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, yaitu siswa yang mendapatkan nilai tinggi ada 17 orang dengan persentase 68%, dan nilai sedang 8 orang persentase 32%. Jadi nilai yang paling banyak diperoleh siswa dengan kualifikasi tinggi antara 60,00 sampai sama dengan 80,00 sebanyak 17 orang dengan persentase 68%.

#### e. Hasil Perhitungan Rata-rata

Setelah mengetahui nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* dapat diketahui kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah diterapkannya strategi *peer lesson* dan tanpa diterapkannya strategi *peer lesson*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.15 Perhitungan Rata-rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Skor <i>Pretest</i>	Skor <i>Posttest</i>	Skor Minimal	Skor Maksimal
Eksperimen	46,30	73,48	10	95
Kontrol	48,40	66,20	30	80

Berdasarkan tabel di atas, menjelaskan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 27,18 berada pada kualifikasi “Tinggi”. Sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol hanya mengalami peningkatan sebesar 17,8 berada pada kualifikasi “Tinggi”.

## 2. Pengaruh Penggunaan Strategi *Peer Lesson* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Mata Pelajaran Akidah MIN 4 Banjar

Pengujian pengaruh dari penggunaan strategi *peer lesson* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V mata pelajaran Akidah Akhlak MIN 4 Banjar pada tahun ajaran 2021/2022 adalah dengan menggunakan Uji U. Sebelum itu peneliti terlebih dahulu melakukan perhitungan statistik berupa rata-rata,

standar deviasi, varians, dan uji beda (Uji Normalitas dan Homogenitas). Uji pengaruh ini terbagi menjadi uji pengaruh kemampuan awal yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan atau tidak dari kemampuan awal siswa dari sampel penelitian dan uji pengaruh kemampuan akhir yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak dari penggunaan strategi *peer lesson* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V mata pelajaran Akidah Akhlak MIN 4 Banjar.

**a. Uji Pengaruh Kemampuan Awal Siswa (*Pretest*)**

**1) Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Kemampuan Awal Siswa (*Pretest*)**

Deskripsi hasil data *pretest* mata pelajaran Akidah Akhlak siswa materi indahny berakhlak terpuji (disiplin dan mandiri) terdapat pada tabel berikut.

Tabel 4.16 Deskripsi Kemampuan Awal Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa

Nilai	Kelompok	N	Min	Max	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
<i>Pretest</i>	Eksperimen	23	10	80	46,30	17,203	295,949
<i>Pretest</i>	Kontrol	25	30	70	48,40	11,060	122,333

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil kemampuan awal siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi indahny berakhlak terpuji (disiplin dan mandiri) di kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak jauh berbeda. Hal ini dapat dilihat dari selisih nilainya yaitu 2,1. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uji beda.

**b. Uji Beda Kemampuan Awal Siswa (*Pretest*)**

**1) Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah sebaran suatu data numerik berdistribusi normal atau tidak, uji ini menggunakan rumus *Liliefors*. Perhitungan

uji normalitas kemampuan siswa pelajaran Akidah Akhlak materi indahny berakhlak terpuji (disiplin dan mandiri) menggunakan aplikasi SPSS 22 *For Windows*. Adapun hasil perhitungan uji normalitas dari hasil *pretest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.17 *Output Data SPSS Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa*

Nilai Siswa	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk			Kesimpulan
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.	
	<i>Pretest</i> Eksperimen	,121	23	,20*	,980	23	,899	Normal
	<i>Pretest</i> Kontrol	,122	25	,20*	,961	25	,438	Normal

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui nilai sig. pada tabel hasil uji normalitas siswa di kolom *Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup>* dan *Shapiro-Wilk* jika nilai sig.  $> 0,05$  maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai sig.  $< 0,05$  maka data dapat dikatakan tidak berdistribusi normal. Jadi dapat dilihat bahwa sig. pada data nilai siswa pada kelas eksperimen adalah  $0,899 > 0,05$  sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan nilai sig. pada data nilai siswa kelas kontrol adalah  $0,438 > 0,05$  sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal.

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kemampuan awal siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak homogen. Perhitungan uji homogenitas kemampuan awal siswa pelajaran Akidah Akhlak materi indahny berakhlak terpuji (disiplin dan mandiri) menggunakan

aplikasi SPSS 22 For Windows. Pengambilan keputusan uji homogenitas berdasarkan ketentuan berikut.

$$\alpha = 0,05$$

Analisis:

- (a) Nilai sig. atau signifikansi atau probabilitas  $< 0,05$  data berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak serupa (tidak homogen)
- (b) Nilai sig. atau signifikansi atau probabilitas  $> 0,05$  data berasal dari populasi yang mempunyai varians serupa (homogen)

Rangkuman hasil uji homogenitas dari hasil *pretest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.18 *Output Data SPSS Uji Homogenitas Kemampuan Awal Siswa*

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Kesimpulan
Nilai Siswa	Based on Mean	5,139	1	46	,028	Tidak Homogen
	Based on Median	4,556	1	46	,038	
	Based on Median and with adjusted df	4.556	1	40,440	,039	
	Based on trimmed mean	5,191	1	46	,027	

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai sig. pada tabel uji homogenitas kemampuan awal siswa di kolom *Based on Mean*  $> 0,05$ . Data nilai pada *Based on Mean* adalah 0,028 hal ini berarti  $0,028 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut bersifat tidak homogen

### 3) Uji U (*Mann-Whitney*)

Melihat dari data uji homogenitas sebelumnya, bahwasanya kedua data bersifat tidak homogen. Sehingga uji beda yang digunakan adalah uji U. Adapun

hasil uji U dari hasil *pretest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.19 *Output* Data SPSS Uji U Kemampuan Awal Siswa

	Nilai Siswa
Mann-Whitney U	262,500
Wilcoxon W	538,500
Z	-,519
Asymp. Sig. (2-tailed)	,603

a. Grouping Variable: Kelas

Hipotesis

$H_0$  = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak MIN 4 Banjar.

$H_1$  = Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak MIN 4 Banjar

Pengambilan keputusan

Jika sig. > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Jika sig. < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai sig. pada uji kemampuan awal siswa adalah 0,603 maka  $0,603 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran Akidah Akhlak MIN 4 Banjar.

### c. Uji Pengaruh Kemampuan Awal Akhir (*Posttest*)

#### 1) Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Kemampuan Akhir Siswa (*Posttest*)

Deskripsi hasil data *posttest* mata pelajaran Akidah Akhlak siswa materi indahny berakhlak terpuji (disiplin dan mandiri) terdapat pada tabel berikut.

Tabel 4.20 Deskripsi Kemampuan Akhir Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa

Nilai	Kelompok	N	Min	Max	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Posttest	Eksperimen	23	25	95	73,48	16,056	257,806
Posttest	Kontrol	25	45	80	66,20	10,828	117,250

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil kemampuan akhir siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi indahny berakhlak terpuji (disiplin dan mandiri) di kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak jauh berbeda. Jika dilihat dari selisih nilainya yaitu 7,28. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uji beda.

#### d. Uji Beda Kemampuan Akhir (*Posttest*) Siswa

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah sebaran suatu data numerik berdistribusi normal atau tidak, uji ini menggunakan rumus *Liliefors*. Perhitungan uji normalitas kemampuan siswa pelajaran Akidah Akhlak materi indahny berakhlak terpuji (disiplin dan mandiri) menggunakan aplikasi SPSS 22 *For Windows*. Adapun hasil perhitungan uji normalitas dari hasil *posttest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.21 *Output Data SPSS Uji Normalitas Kemampuan Akhir Siswa*

Nilai Siswa	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk			Kesimpulan
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.	
	<i>Posttest</i> Eksperimen	,233	23	,002	,889	23	,015	Tidak Normal
	<i>Posttest</i> Kontrol	,157	25	,113	,921	25	,054	Normal

##### a. *Liliefors* Significance Correction

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui nilai sig. pada tabel hasil uji normalitas siswa di kolom *Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup>* dan *Shapiro-Wilk* jika nilai sig.

$> 0,05$  maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai sig.  $< 0,05$  maka data dapat dikatakan tidak berdistribusi normal. Jadi dapat dilihat bahwa sig. pada data nilai siswa pada kelas eksperimen adalah  $0,015 < 0,05$  sehingga data dapat dikatakan tidak berdistribusi normal. Sedangkan nilai sig. pada data nilai siswa kelas kontrol adalah  $0,054 > 0,05$  sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal.

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kemampuan akhir siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak homogen. Perhitungan uji homogenitas kemampuan akhir siswa pelajaran Akidah Akhlak materi indahny berakhlak terpuji (disiplin dan mandiri) menggunakan aplikasi SPSS 22 For Windows. Pengambilan keputusan uji homogenitas berdasarkan ketentuan berikut.

$$\alpha = 0,05$$

Analisis:

- (a) Nilai sig. atau signifikansi atau probabilitas  $< 0,05$  data berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak serupa (tidak homogen)
- (b) Nilai sig. atau signifikansi atau probabilitas  $> 0,05$  data berasal dari populasi yang mempunyai varians serupa (homogen)

Rangkuman hasil uji homogenitas dari hasil *posttest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.22 *Output Data SPSS Uji Homogenitas Kemampuan Akhir Siswa*

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Kesimpulan
Nilai Siswa	Based on Mean	,937	1	46	,338	Homogen
	Based on Median	,523	1	46	,473	
	Based on Median and with adjusted df	,523	1	38,3	,474	
	Based on trimmed mean	,553	1	46	,461	

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai sig. pada tabel uji homogenitas kemampuan akhir siswa di kolom *Based on Mean*  $> 0,05$ . Data nilai pada *Based on Mean* adalah 0,338 hal ini berarti  $0,338 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut bersifat homogen.

### 3) Uji U (*Mann-Whitney*)

Melihat dari data normalitas sebelumnya, salah satu nilai data uji normalitas terdapat tidak berdistribusi normal. Sehingga uji beda yang digunakan adalah uji U. Adapun hasil uji U dari hasil *posttest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.23 *Output Data SPSS Uji U Kemampuan Akhir Siswa*

	Nilai Siswa
Mann-Whitney U	175,500
Wilcoxon W	500,500
Z	-2,335
Asymp. Sig. (2-tailed)	,020

a. Grouping Variable: Kelas

Hipotesis

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh kemampuan berpikir kritis siswa kelas V dengan menggunakan strategi *peer lesson* pada mata pelajaran Akidah Akhlak MIN 4 Banjar.

$H_1$  = Terdapat pengaruh kemampuan berpikir kritis siswa kelas V dengan menggunakan strategi *peer lesson* pada mata pelajaran Akidah Akhlak MIN 4 Banjar.

Pengambilan keputusan

Jika  $\text{sig.} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Jika  $\text{sig.} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai sig. pada uji kemampuan akhir siswa adalah 0,02 maka  $0,02 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi *peer lesson* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V mata pelajaran Akidah Akhlak MIN 4 Banjar.

### C. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan menjawab setiap rumusan masalah yang telah peneliti tetapkan sebelumnya. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada atau tidak ada pengaruh dari penggunaan strategi *peer lesson* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V mata pelajaran Akidah Akhlak MIN 4 Banjar.

#### 1. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V dengan Menggunakan Strategi *Peer Lesson* Mata Pelajaran Akidah Akhlak MIN 4 Banjar

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 27,18 dari nilai rata-rata kemampuan awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan 46,30 menjadi 73,48 pada rata-rata nilai kemampuan akhir (*posttest*) setelah perlakuan dengan menggunakan strategi *peer lesson* dan berada pada kualifikasi “Tinggi”. Sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol hanya mengalami

peningkatan sebesar 17,8 dari nilai rata-rata kemampuan awal (*pretest*) 48,40 menjadi 66,20 pada rata-rata nilai kemampuan akhir (*posttest*) setelah menggunakan pendekatan konvensional (ceramah, tanya jawab dan diskusi) dan berada pada kualifikasi “Tinggi”.

Hal ini dapat diartikan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa kelas V pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi indahny berakhlak terpuji (disiplin dan mandiri) dengan menggunakan strategi *peer lesson* pada kelas eksperimen lebih banyak mengalami peningkatan dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan pendekatan konvensional (ceramah, tanya jawab dan diskusi) dengan selisih nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol 7,28.

Binti Anisaul Khasanah dan Indah Dwi Ayu mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang sangat penting dalam proses pendidikan dan kehidupan. Berpikir kritis juga merupakan kemampuan kognitif yang harus dikembangkan siswa sejak dini. Untuk memecahkan sebuah masalah, memiliki keputusan sendiri, dan berperan aktif dalam pembelajaran.<sup>1</sup>

Strategi *peer lesson* adalah salah satu strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa, strategi *peer lesson* merupakan bentuk pembelajaran aktif yang dapat mengajak siswa secara aktif di kelas sehingga siswa dapat mendominasi dalam

---

<sup>1</sup>Binti Anisaul Khasanah dan Indah Dwi Ayu, “Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Brain Based Learning*” dalam *Jurnal Eksponen*, Vol. 7 No. 2, 2017, 47.

aktivitas pembelajaran. Dengan begitu siswa akan secara aktif menjelaskan, bertanya, berdiskusi, dan menjawab pertanyaan temannya yang lain.<sup>2</sup>

Hal ini sejalan dengan pendapat Dessy Triana Relita dkk dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa strategi *peer lesson* baik digunakan untuk menggairahkan siswa, mengajarkan materi kepada temannya. Dengan kesimpulan penelitian yang dilakukan bahwa setelah diterapkannya strategi *peer lesson* maka terlihat perbedaan yang signifikan pada kemampuan berpikir kritis siswa yang mengalami peningkatan.<sup>3</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa setelah diterapkannya strategi pembelajaran *peer lesson* pada kelas eksperimen dan tanpa diterapkannya strategi *peer lesson* pada kelas kontrol sama-sama mengalami peningkatan dan berada pada kriteria yang sama. Namun pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

## **2. Pengaruh Penggunaan Strategi *Peer Lesson* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Mata Pelajaran Akidah MIN 4 Banjar**

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.<sup>4</sup> Strategi pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah

---

<sup>2</sup>Armia, dkk, "Strategi *Peer Lessons* Solusi Terhadap Masalah Kemampuan Berpikir Kritis dan Keterampilan Komunikasi Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah" dalam *Jurnal Pendidikan Dasar*, 130-131.

<sup>3</sup>Dessy Triana Relita, dkk, "Penerapan Strategi *Tipe Peer Lesson* Terhadap kemampuan Berpikir Kritis Siswa", dalam *Jurnal Sosio Didaktika*, Vol. 4 No. 2, 2017, 9.

<sup>4</sup>Olivia Cherly Wuwung, *Strategi pembelajaran dan Kecerdasan Emosional*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), 32.

strategi *peer lesson* pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol menggunakan pendekatan konvensional (ceramah, tanya jawab, dan diskusi).

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka terdapat pengaruh antara kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan strategi *peer lesson* pada siswa kelas V mata pelajaran Akidah Akhlak MIN 4 Banjar. Uji beda yang digunakan adalah uji t non parametrik dikarenakan salah satu data tidak berdistribusi normal dan data tidak homogen sehingga uji yang digunakan adalah uji U (*Mann-Whitney*).

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji U (*Mann-Whitney*) maka didapat nilai uji beda kemampuan awal (*pretest*) siswa dengan nilai sig. 0,603 > 0,05 sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Jadi tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan pada uji beda kemampuan akhir (*posttest*) siswa dengan nilai sig. 0,02 < 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi *peer lesson* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V mata pelajaran Akidah Akhlak MIN 4 Banjar.

Kemampuan berpikir kritis siswa mengalami kenaikan yang lebih signifikan setelah menggunakan strategi *peer lesson* dibandingkan dengan hanya menggunakan pendekatan konvensional, hal ini terlihat pada selisih nilai rata-rata kemampuan akhir (*posttest*) siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 7,28.

Penelitian yang dilakukan oleh Dessy Triana Relita dkk, juga menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa setelah menggunakan

strategi *peer lesson* memiliki hasil yang positif dan berpengaruh baik pada kemampuan berpikir kritis siswa, hasil ini terlihat dari kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan menyatakan bahwa strategi *peer lesson* dapat digunakan pada pembelajaran untuk permasalahan kemampuan berpikir kritis siswa.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan selama penelitian berlangsung, pada saat pembelajaran menggunakan strategi *peer lesson* pada kelas eksperimen menjadikan siswa lebih aktif menjelaskan, bertanya, dan menjawab pertanyaan temannya yang lain, mereka tidak takut untuk menanyakan materi yang belum mereka pahami karena temannya sendiri yang menjelaskan atau menjadi pemateri. Hal ini sesuai dengan indikator kemampuan berpikir kritis yang sudah ditetapkan oleh peneliti yaitu memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, menyimpulkan, memberikan penjelasan lebih lanjut, serta menyusun strategi dan taktik.

Hal ini juga sejalan dengan pendapat Zaini yang mengemukakan bahwa “strategi *peer lesson* baik digunakan untuk menggairahkan kemauan siswa untuk mengajarkan materi kepada temannya.”<sup>6</sup> Ahmad Aziz Fanani juga mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa, beberapa ahli percaya satu mata pelajaran akan benar-benar dikuasai hanya apabila seseorang siswa mampu mengajarkannya kepada siswa lain. Dengan mengajar teman sebaya memberikan kesempatan kepada siswa

---

<sup>5</sup>Dessy Triana Relita, dkk, “Penerapan Strategi Tipe *Peer...*, 9.

<sup>6</sup>Nurralam, Evi Juslinda, “Peningkatan Hasil Belajar Operasi Aljabar Melalui Strategi *Peer Lesson* dengan Media Kartu Siswa SMP”, dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al-Qalasadi*, Vol. 3 No.2, 2019, 3.

untuk mempelajari sesuatu dengan baik pada waktu yang sama, saat ia menjadi narasumber bagi teman yang lain.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak materi indahnya berakhlak terpuji disiplin dan mandiri dengan menggunakan strategi *peer lesson* memiliki hasil yang baik dan berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sehingga strategi pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai alternatif bagi guru dalam proses pembelajaran.

---

<sup>7</sup>Ahmad Aziz Fanani, "Strategi *Peer Lesson* dalam Mata Pelajaran Alquran-Hadits", dalam *Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*, Vol. 4 No. 2, 2020, 125.